

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hdis-hadis tentang debat ditemukan sebanyak 12 hadis yang terbagi menjadi empat topic pembahasan yaitu: *Pertama*, hadis larangan debat selain mencari kebenaran terdapat tiga hadis. *Kedua*, hadis larangan debat tentang Al-Qur'an terdapat tiga hadis. *Ketiga*, hadis kebolehan debat dengan tujuan dakwah terdapat tiga hadis, *Keempat*, hadis anjuran debat dengan cara yang lembut terdapat tiga hadis

Kualitas sanad hadis-hadis tentang debat yang berjumlah delapan hadis utama, dari delapan hadis tersebut, tujuh hadis *sanadnya* bersambung dan perawinya *Tsiqoh* dan hadisnya berstatus Sahih , sementara satu hadis ditemukan perawinya terputus *sanadnya* (intiqho') namun periwayatannya tetap diterima karena ada jalur pendukungnya. Hadis ini berkualitas *hasan*. Dengan demhadisikian, keseluruhan hadis tentang debat yang diteliti dalam kajian ini dapat dijadikan *hujjah*.

Pemahaman hadis-hadis tentang debat ini dipahami secara kontekstual dengan menggunakan pendekatan bahasa, dalam hal ini dipahami bahwa debat bersifat netral, yang bisa bernilai positif atau negatif tergantung konteks penggunaannya. Dengan menggunakan pendekatan bahasa, larangan debat dalam hadis dipahami bukan sebagai larangan mutlak, melainkan larangan terhadap debat dalam makna

negatif. Sementara itu, debat dalam makna positif, diperbolehkan bahkan dianjurkan.

B. Saran

Bagi para akademisi, khususnya dalam program studi Ilmu Hadis, penelitian ini dapat dijadikan referensi atau pedoman untuk mengkaji lebih dalam tentang tema debat dalam hadis. Mengingat pentingnya adab dan etika dalam berdiskusi di era modern, disarankan agar kajian-kajian hadis semacam ini terus dilanjutkan, agar pemahaman tentang sikap Nabi Saw dalam berdialog dapat diaplikasikan dalam konteks kekinian, baik di dunia akademik maupun sosial.

Bagi masyarakat umum, khususnya mereka yang aktif dalam diskusi keagamaan atau kegiatan dakwah, disarankan untuk lebih berhati-hati dalam berdebat. Hendaknya debat dilakukan dengan niat yang benar, cara yang lembut, serta berlandaskan ilmu dan adab Islami. Mengingat perkembangan media sosial dan meningkatnya perbedaan pendapat di ruang publik, pemahaman terhadap bimbingan Rasulullah Saw dalam berdebat sangat penting untuk menjaga ukhuwah dan mencegah perpecahan.

Dengan demikian, hadis-hadis ini memberikan pedoman yang lengkap dan seimbang bagi umat Islam dalam menyikapi perdebatan: menghindari yang tercela, memanfaatkan yang dibolehkan dengan niat baik, dan selalu menjaga adab dalam berdialog.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. *Tahdzib at-Tahdzib*, Jilid 4 (Beirut: Al-Risalah, 2014).
- Al-Darimi, ‘Abd Allāh bin ‘Abd al-Rahmān, Sunan al-Dārimī, al-Muqaddimah, Bāb Mā Kāna fī Karāhiyyat al-Kalām wa al-Jidāl fī al-Qur’ān (Beirut: Dār al-Maghni, 2000).
- Asriady, Muhammad. "Metode pemahaman hadis." *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 16.1 2017.
- Al-Mizzi, Yusuf. *Tahdzib al-Kamal fi Asma’ al-Rijal*, tahqiq Bashshar ‘Awwad Ma’ruf, cet. 1 (Beirut: Muassasah al-Risalah, 1982).
- Al-Qosbah, Al-Qur’ān dan Terjemahan (Jakarta: Al-Qosbah, 2024).
- Alfiyah, Avif, and Intiha’ul Khiyaroh. "Teori Mujadalah Dalam Al-Qur’ān Penerapan Metode Jidal (Debat) Dalam Konsep Dakwah." *Alamtara: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 6.2 (2022).
- Asriady, Muhammad. "Metode pemahaman hadis." *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 16.1 (2017).
- at-Tirmidzi, Sunan at-Tirmidzi, Kitab *al-Isti’dzān wa al-Adāb*, Bab Mengucapkan Salam untuk Ahli Dzimmah, No. 2625 (Beirut: Dar Ihya’ at-Turats al-‘Arabi, 1987).

al-Asy'ats as-Sijistani , Abu Daud Sulaiman. *Sunan Abi Daud*, Kitab al-Adab, Bab Lemah Lembut, no. hadis 4174, Jilid 4 (Beirut: Dar al-Fikr, 1990), hlm. 255.

Hanbal, bin Ahmad. *Musnad Ahmad*, (Kairo: Dar al-Hadis, 1995).

Keraf, Gorys. *Komunikasi Antarpribadi dan Teknik Berargumentasi*, Jakarta: Gramedia, 2001.

Faizin,Moh, et al. "Pola interaksi pendidik dan peserta didik pada abad 21 dalam perspektif pemikiran pendidikan Islam Al-Ghazali." At Turots: Jurnal Pendidikan Islam (2022).

Harjani, Hefni. "Perkembangan ilmu komunikasi Islam." *Jurnal Komunikasi Islam* 4.2 (2014).

Hilyati Hani Ubaidah, "Hadis Kajian Tematik Sepertar Bersin: Perspektif Ilmu Medis" Skripsi Program Studi Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

Nasrun, Alwizar."Tafsir Al-Qur'an Berdasarkan Sumbernya: Kajian Kepustakaan terhadap Metode bi al-Ma'tsur, bi al-Ra'yi, dan bi al-Isyari." *Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 2025.

Nihayatul Husna, "Metode Dakwah Islam dalam Perspektif Al-Qur'an", Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah, Vol. 1, No. 1 (2021).

Ibnu Katsir, Tafsir al-Qur'an al-'Adzim, Juz 2, terj. M. Abdul Ghoffar (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2008).

Jabir, Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri. Minhaj al-Muslim: Jalan Hidup Seorang Muslim, terj. Amir Hamzah (Jakarta: Pustaka Azzam, 2005).

Jufriyadi, Moh.Sholeh. "Etika Berdialog dan Metodologi Debat dalam Al-Qur'an" El-Furqania, Vol. 03, No. 02, Agustus 2016.

Kamarusdiana, Amiruddin Nahrawi. "Wacana Debat Inklusif: Menyoal Jadwal Sebagai Perdebatan Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Al-Ashriyyah* 5.1 (2019).

Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019).

Fikri, Hamdani Khaerul. "Jadal Dalam Pandangan Al-Qur'an Dan Pendidikan Konseling." *el-Umdah* 2.1 (2019).

Kohn, Abdul Majid. Ulum al-Hadis, cet. 1 (Jakarta: Amzah, 2012).

Maemunah, Siti. *Hambatan Komunikasi dalam Membentuk Akhlaqul Karimah Pada Anak* (Studi di Desa Gunung Mekar Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur). Diss. IAIN Metro, 2022.

Maulana, Zikril. *Larangan Jidal Substansi Al-Qur'an Perspektif Hadits*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.

M Adib Ideawan, M. *Penerapan Jadil Al-Qur' an Sebagai Upaya Pencegahan Konflik Antar Umat Beragama Di Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019.

Maulana, Zikril. *Larangan Jidal Substansi Al-Qur'an Perspektif Hadits*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.

Mufidah, Luk Luk Nur. "Pendekatan Teologis Dalam Kajian Islam." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah Dan Tarbiyah* 2.1 (2017): 151-162.Muhammad Althaf Farris Zafri, "Penafsiran Ayat Jadil Dalam Al-Qur'an" Skripsi, UIN SUSKA Riau, 3 Juni 2024.

Nasrun, Alwizar. "Tafsir Al-Qur'an Berdasarkan Sumbernya: Kajian Kepustakaan terhadap Metode bi al-Ma'tsur, bi al-Ra'yi, dan bi al-Isyari." *Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 2025.

Hardian, Novri. "Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits." *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* (2018).

Sari Emilia, "Langkah-Langkah Studi Hadis Tematik", *Jurnal Al-Dirayah*, Vol. 9, No. 1, 2022.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2008).

Sutrisno, Andri, “Tafsir Tematik: *Jadal (Debat) Perspektif Ayat-ayat Al-Qur'an*”, Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam, Vol. 1, No. 2, April 2021.

Syaraf bin Yahya an-Nawawi, Syarh Shahih Muslim, Juz 16 (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1996).

Syukron Muhammad bin Makmur, Konsep Jaddal dalam Al-Qur'an, Skripsi IPTIQ Jakarta, Oktober 2019.

Usman, “Debat sebagai Metode Dakwah”, Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunikasi, Vol. 1, No. 2, Oktober 2009.

Wiyanto, Asu *Debat sebagai Retorika* (Semarang: CV Aneka Ilmu, 2003).